

**Kampus:**

Jalan Soekarno Hatta  
No. 643 Bandung -  
Jawa Barat  
Indonesia 40286

T: +6222 7320841

F: +6222 7320842

E: lppm@unibi.ac.id

www.unibi.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor : 012/SURAT TUGAS/PKM/FEB/XII/2019

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (LPPM-UNIBI), dengan ini memberikan tugas kepada:

No.	Nama Dosen	NIK/NIDN/NPM
1	Eko Purwanto, S.E.,M.Ak	04 291093 01

Untuk mempersiapkan syarat Hak Kekayaan Intelektual karya ilmiah dan laporan penelitian.

Tugas ini hendaknya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan mohon agar segera mengumpulkan syarat HKI kepada LPPM.

Bandung, 31 November 2019

Wakil Rektor Bidang Riset dan Kemahasiswaan



**Drs. U/Muhaniad Deni Johansvah, M.M.**  
**NIDN. 0014126001**

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN DASAR PEMULA UNIBI**



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN**  
**UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Oleh:**

**Eko Purwanto, S.E., M.Ak. (04.291093.01)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS INFORMATIKA DAN BISNIS INDONESIA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN DASAR PEMULA UNIBI**

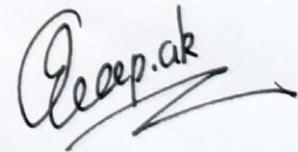
1. Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen,  
dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Eko Purwanto, S.E., M.Ak.
  - b. NIK / NIDN : 5008.17.009 / 04.291093.01
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - e. Program Studi : Akuntansi
  - f. Telp. Internal : (022) 7320841
  - g. HP / E-mail : 082121214575 / ekopurwanto@unibi.ac.id
  - h. Periode Waktu : Juli s/d Desember 2017
  - i. Luaran : Prosiding 2017
  - j. Biaya : Rp3.000.000

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Elan Rusnendar, M.M.  
NIDN. 04.251264.02

Bandung, 8 Juli 2019  
Ketua Peneliti



Eko Purwanto, S.E., M.Ak.  
NIDN. 04.291093.01

Mengesahkan,



Dr. Ir. Bob Foster, M.M.  
NIDN. 04.060158.02

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Menyatakan dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab bahwa:

1. Seluruh anggota tim sudah mengetahui isi laporan kemajuan/laporan akhir pada penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini adalah hasil karya kami, belum pernah dilakukan oleh pihak lain, bukan merupakan hasil plagit.
2. Pencantuman referensi kami lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan mengikuti kaidah yang berlaku pada dunia ilmiah
3. Apabila dikemudian hari pernyataan yang kami buat tidak benar, maka kami bersedia mempertanggung jawabkan sesuai kode etik dan hukum yang berlaku.

Bandung, 8 Juli 2019

Ketua Peneliti



Eko Purwanto, S.E., M.Ak.

NIDN. 04.291093.01

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”**. Dalam proses penulisan, penulis mengalami banyak hambatan, diantaranya dalam menentukan judul dan memaparkan isi karya ilmiah. Oleh karena itu, menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, penulis menerima segala bentuk saran dan masukan guna menyempurnakan karya ilmiah ini. Akhir kata semoga karya ini dapat berguna bagi pembacanya.

Bandung, Mei 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eko Purwanto' with a stylized flourish underneath.

Eko Purwanto

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3    TUJUAN PENELITIAN.....	2
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III    METODE PENELITIAN.....	5
BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
5.1    Kesimpulan .....	11
5.2    Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	vi
LAMPIRAN.....	vii



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia di dunia. Perkembangan yang terjadi dalam ekonomi dunia semakin lama, berlangsung semakin cepat sejalan dengan semakin lajunya kemajuan ilmu pengetahuan (Heryanto, 2004). Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Penentuan tujuan perusahaan berhubungan langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan. Kesalahan dalam pengukuran kinerja akan mengakibatkan kesalahan dalam menilai prestasi yang berhubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk semua pihak yang berkepentingan (Suripto, 2015:1).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014a:2). Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, dividen merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Dividen harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maupun para pemegang saham. Pada saat perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, dividen yang dibagikan memiliki kemungkinan kecil. Dengan membayarkan dividen secara wajar, maka perusahaan dapat membantu menarik para investor dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan (Gitosudarmo & Basri, 2008:11-12).

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Pratama dan Wiksuana 2016).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada sub bab sebelumnya, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, *leverage*, rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Likuiditas mengukur sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2015:175). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan profitabilitas ini juga merupakan pengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015:227). Menurut teori pertukaran yang dikemukakan Gitman (2008), perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah akan memiliki profitabilitas yang tinggi dan sebaliknya. Likuiditas yang rendah disebabkan karena porsi aktiva lancar lebih kecil dari porsi aktiva tetap yang dimilikinya sebagai penghasil laba.

Rasio *leverage* mengungkapkan cara perusahaan mendanai aset yang dimilikinya. Pendanaan dapat berupa sumber dana jangka panjang dan jangka pendek (Purnomo, 1998). Penggunaan utang yang dalam proporsi yang besar menyebabkan perusahaan kesulitan membayarkan pinjaman Risiko yang semakin tinggi membuat investor menjual saham sehingga harga saham mengalami penurunan (Hadianto & Herlina, 2007). Tingkat aktivitas perusahaan menunjukkan seberapa banyak dana yang masuk untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan aktivitas yang bagus dapat memberikan daya tarik investor untuk membeli saham.

Teori konten informasi yang dikemukakan MM dalam Gitman (2006:596) menyatakan konten informasi yang mendasari pembagian dividen berkaitan dengan penghargaan terhadap laba di saat yang akan datang. Investor memandang peningkatan maupun penurunan dalam dividen merupakan sinyal manajemen dalam merespon laba saat yang akan datang. Peningkatan dividen dipandang sebagai sinyal positif sehingga investor melakukan berani untuk menawar saham dengan harga yang lebih tinggi. Sebaliknya, penurunan dividen dipandang sebagai sinyal negatif sehingga menyebabkan penurunan harga saham karena investor melakukan aksi menjual saham.

Perusahaan besar dianggap lebih kuat dari pada perusahaan kecil karena dengan melihat kapasitas yang dimilikinya, perusahaan besar memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal atau pasar uang untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya (Prasentantoko & Pramono, 2009).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Populasi adalah totalitas dari semua objek/individu yang memiliki karakter tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi (Harianti dkk, 2012:13). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam sampel disebut unit sampel (Harianti dkk, 2012:13). Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang tidak akurat dan tidak tepat akan memberikan kesimpulan riset yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan kesimpulan salah yang menyesatkan (Hartono, 2011:73).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, rasio aktivitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjabaran atas tujuan tersebut, maka dibuat hipotesis jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Penelitian pengujian hipotesis merupakan metode penelitian yang coba menjelaskan fenomena yang ada. Metode yang digunakan adalah kausalitas. Metode kausalitas adalah metode yang

digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen (Hartono, 2010:12).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan analisis faktor untuk memilih indikator yang dapat mencerminkan ketujuh variabel yang digunakan (nilai perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan). Pemilihan dilakukan dengan melihat indikator yang memiliki *loading* faktor terbesar.

1. *Cash Ratio* dipilih sebagai indikator yang mencerminkan likuiditas. Hal ini dikarenakan *cash ratio* memiliki *loading* faktor yang lebih besar dibandingkan dengan *quick ratio* yaitu sebesar 0,976 sedangkan indikator likuiditas lainnya yaitu *current ratio* tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.
2. *Return On Equity* dipilih sebagai proksi yang mencerminkan profitabilitas. Hal ini dikarenakan ROE memiliki *loading* faktor yang lebih besar dari pada ROA yaitu sebesar 0,955. Adapun indikator *earning per share* tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.
3. *Debt to assets ratio* dipilih sebagai proksi *Leverage/Solvabilitas*. Hal ini terjadi karena nilai *loading* faktor DAR sebesar 0,961 lebih besar dari *loading* faktor indikator pembandingnya yaitu *debt to equity ratio* sebesar 0,924.
4. *Inventory turnover* dipilih sebagai proksi untuk aktivitas. Hal ini didasarkan pada kondisi indikator pembanding yaitu *total assets turnover* yang tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.

5. *Dividend Yield* dipilih sebagai proksi untuk Kebijakan Dividen. Hal ini disebabkan karena *dividend yield* memiliki *loading* faktor lebih besar dibandingkan dengan *loading* faktor *dividend payout ratio* sebesar 0,906. Adapun indikator kebijakan dividen yang lain, yaitu *dividend per share* tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.
6. *Logaritma* natural dari total ekuitas dipilih sebagai proksi untuk ukuran perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai *loading factor* indikator ini lebih besar dibandingkan dengan indikator *logaritma natural* total *assets* maupun *logaritma natural* dari total *sales* yaitu sebesar 0,941.
7. *Return Saham* dipilih sebagai proksi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan indikator lainnya yaitu harga saham tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.

Hasil pengujian hipotesis 1a menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian didukung oleh hasil studi Meythi, et al. (2011), Mahendra, et al. (2012), Rizal & Sahar (2015) maupun Stiyarini & Santoso (2016).

Hasil pengujian hipotesis 1b menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini didukung oleh hasil studi Hutami (2012), Mahendra, et al. (2012), Prapaska & Mutamimah (2012), Dewi & Wirajaya (2013), Wahyuni, et al. (2013), Sianturi (2015) yang menyatakan ROE sebagai proksi profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian 1c menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil studi Takarini & Hendrarini (2011), Mahendra, et al. (2012), Mandasari & Sugiyono (2014), Mayangsari & Oetomo (2014), Indrawati, et al. (2014), maupun Welley dan Untu (2015) yang menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis 1d menunjukkan aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil studi Mayangsari dan Oetomo (2014), Indrawati, et al. (2014), Sianturi (2014), Risal & Sahar (2015) yang menyatakan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maupun Khotimah & Murtaqi (2015) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil studi Zuliarni (2012) yang menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan hasil studi Prapaska & Mutamimah (2012) maupun Noerirawan & Muid (2012) yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil studi Margaretha & Damayanti (2008), Hutami (2012), Wahyuni, et al. (2013), Damayanti, et al. (2014), maupun Pratama & Wiksuana (2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Beberapa implikasi manajerial yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Adanya pengaruh negatif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya tidak membayarkan dividen atau mengurangi dividen karena respon pasar negatif. Dividen yang tidak jadi dibayarkan ataupun pengurangan dividen yang tersebut sebaiknya dialihkan dalam bentuk investasi yang produktif.
- b. Mengingat profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka investor disarankan untuk memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pertama, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- a. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- c. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- d. Rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dan ketiga, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka terdapat saran yang berguna bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Mengingat penelitian ini hanya menggunakan periode waktu analisis 5 tahun, maka peneliti selanjutnya dapat memperpanjang horizon waktu penelitian menjadi 10 tahun untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih dapat mengeneralisasi kondisi yang ada.

2. Peneliti yang akan datang disarankan untuk menambahkan variabel penentu nilai perusahaan yang lain, seperti keberadaan dewan komisaris sebagai dewan pengawas di Indonesia, komite audit, struktur kepemilikan, maupun keberadaan auditor eksternal, berdasarkan konteks teori agensi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N. & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15 (2): 123-132.
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D.F. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012), *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12 (1): 1-10.
- Astiti, C.A., Sinarwati, N.K., & Darmawan, N.A.S. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012), *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Damayanti, P.R., Atmaja, A.T. & Adiputra, I.M.P. (2014). Pengaruh *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Dewi, A.S.M & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4 (2): 358-372.
- Dewi, R.R. & Tarnia, T. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 6 (2): 115-132.
- Fahmi, I. (2014a). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, CV. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, I. (2014b). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, CV. Alfabeta, Bandung.
- Fitri, R., Aisjah, S. & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14 (1): 169-175.
- Gitman, L.J. (2006). *Principles of Managerial Finance*, Eleventh Edition, Boston, Person Education, Inc.

- Gitosudarmo, I. & Basri, (2008). *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Kedelapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadianto, B. & Tayana, C. (2010). Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan: Pengujian Hipotesis *Static-Trade Off*, *Jurnal Akuntansi*, 2 (1): 15-39.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Harianti, A., Wijaya, M.S.V, Nur, Setiawan, S., Iskandar, D. (2012). *Statistika I*, Edisi Pertama, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Hartono, J. (2012), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Heryanto, J. (2004). Pro dan Kontra Ekonomi Global, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 6 (2): 105-113.
- Hutami, R.P. (2012). Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, *Jurnal Nominal*, 1 (1): 104-124.
- Indrawati, K.N., Cipta, W., & Yulianthini, N.N. (2014). Analisis Faktor Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2:1-8.
- Juliani, W.F (2014). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Periode 2006-2011)*, Skripsi S1, Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Khotimah, K., & Murtaqi, I. (2015). The Fundamental Analysis of Indonesian Stock Return (Case Study: Listed Public Companies in Sub-Sector Food And Beverage For The Period 2003-2012), *Journal Business and Management*, 4 (1): 95-104.

- Kurniawan, A.P. & Mertha, I.M. (2016). Kinerja Keuangan Sebagai Pemediiasi Pengaruh Intensitas *Research and Development* dan Aset Tidak Berwujud Pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (1): 723-750.
- Lanawati & Amilin (2015). *Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size, Growth* dan *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 2(1): 55- 64.
- Mahendra, A., Artini, L.G.S. & Suarjaya, A.A.G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6 (2): 130-138.
- Mandasari, A. & Sugiyono. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3 (10): 1-16.
- Margaretha, F. & Damayanti, I. (2008). Pengaruh *Price Earnings Ratio, Dividend Yield*, dan *Market To Book Ratio* Terhadap *Stock Return* di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10 (3): 149-160.
- Mayangsari, R.I. & Oetomo, H.W. (2014). Pengaruh Rasio Fundamental dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages*, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3 (6): 1-19.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Munthe, I.L.S. (2012). Pengaruh *Current Ratio, Cash Ratio, Equity To Total Asset* Dan *Operating Margin Ratio* Terhadap *Earning Per Share* Perusahaan Otomotif, *JEMI*, 3(2): 49-62.
- Meythi, En, T.K., & Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10 (2): 2671-2684.

- Noerirawan, M.R. & Muid A. (2012), Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2): 1-12.
- Prasetyantoko, A. & Parmono, R. (2009). Does Firm Size Matter? An Empirical Study of Firm Performance in Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis Integritas*, 2 (2): 87-97.
- Pratama, I.G.B.A. & Wiksuana, I.G.B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (2): 1338-1367.
- Prapaska, J.R. & Mutamimah, S. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2010, *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1): 1-12.
- Rizal & Sahar, S. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate pada Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis & Komunikasi Kalbisocio*, 2 (1): 41-51.
- Sianturi, M.W.E. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI, *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3 (2): 282-296.
- Stiyarini & Santoso, B.H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (2): 1-20.
- Sunjoyo, Setiawan, R., Carolina, V., Magdalena, N., Kurniawan, A. 2013. *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Suripto (2015). *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*, Edisi Pertama, CV. Alfabeta, Bandung.
- Takarini, N. & Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index, *Journal of Business and Banking*, 1 (2): 93-104.

- Theis, J. & Casey, M. (1999). An Empirical Investigation of Agency Relationships and Capital Structure of Property Management in the United Kingdom, *Journal of Property Investment and Finance*, 17 (1): 27-34.
- Ulfa, M., & Budiyanto, (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah di BEI, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3 (11): 1-18.
- Van Horne, J.C. & Wachowicz, Jr., J.M. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Wahyuni, T., Ernawati, E., Murhadi, W.R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate, & Building Construction Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012, *Calyptra: Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (1): 1-18.
- Welley, M. & Untu, V. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 3 (1): 972-983.
- Wijaya, M.S.V. & Hadianto, B. (2008). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia: Sebuah Pengujian *Hipotesis Pecking Order*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7 (1): 71-84.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Mining And Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3 (1): 36-48

**LAMPIRAN**  
**BIODATA PELAKSANA**

**Identitas Diri**

Nama Lengkap	Eko Purwanto, S.E., M.Ak.
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIK	5008.17.009
Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkulu, 29 Oktober 1993
Email	ekopurwanto@unibi.ac.id
No Telepon/HP	082121214575
Alamat Kantor	Jl Soekarno Hatta No.643 Bandung
No Telp/Faks	(022) 7320841
Mata Kuliah Yang Diampu	Akuntansi Biaya

**Riwayat Pendidikan**

	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
Nama Perguruan Tinggi	Maranatha	Maranatha	-
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2015-2016	

## Lampiran

### Laporan Penggunaan Biaya

<b>1. Pembelian bahan habis pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pembelian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b>
Material 1	Kertas HVS 80 gr	2 rim	50.000,-	100.000,-
Material 2	Alat tulis	1 paket	100.000,-	100.000,-
Material 3	Tinta print warna	1 paket	300.000,-	300.000,-
Material 4	Spidol besar warna	1 paket	35.000,-	35.000,-
Material 5	Penjepit kertas besar	2 unit	40.000,-	80.000,-
Material 6	Staples sedang	1 unit	15.000,-	15.000,-
Material 7	Penjepit Kertas	2 unit	25.000,-	50.000,-
Material 8	Internet	10 paket	50.000,-	500.000,-
Material 9	Pembuatan Laporan	5 buah	50.000,-	250.000,-
<b>Subtotal 1 (Rp)</b>				<b>1.430.000,-</b>
<b>2. Perjalanan</b>				
<b>Perjalanan</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya Perjalanan per Tahun (Rp)</b>
Perjalanan	Biaya transportasi selama kegiatan	1 orang (6 bulan)	1 bulan @200.000,-	1.200.000,-
<b>Subtotal 2 (Rp)</b>				<b>1.200.000,-</b>
<b>3. Lain-lain</b>				
<b>Lain-lain</b>	<b>Justifikasi Lain-lain</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya Perjalanan per Tahun (Rp)</b>
Lain-lain	Laporan	5 buah	74.000,-	370.000,-
<b>Subtotal 3 (Rp)</b>				<b>370.000,-</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>3.000.000,-</b>

## **PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGAN**

**Eko Purwanto**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

email: [ekopurwanto@unibi.ac.id](mailto:ekopurwanto@unibi.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bermaksud untuk menguji dampak dari kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan non-keuangan. Kinerja keuangan diukur dengan empat rasio keuangan: rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan aktivitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima puluh perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sebagai sampel diambil dari populasi dengan menggunakan stratified random sampling. Untuk memilih setiap indikator yang digunakan untuk mencerminkan masing-masing empat rasio keuangan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan, analisis faktor digunakan. Setelah itu, model regresi digunakan sebagai metode analisis data. Studi ini menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan sedangkan rasio perputaran dan kebijakan dividen memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas dan rasio leverage tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio perputaran, kebijakan dividen.

### **Abstract**

*The study intends to test an impact of financial performance, dividend policy, and firm size on value of non-financial firms. The financial performance is measured by four financial ratios: ratio of liquidity, profitability, leverage, and activity. The population used in this study is fifty firms having the largest market capitalization in Indonesia Stock Exchange. The firms as sample are taken from the population by using stratified random sampling. To select each indicator used to reflect each of four financial ratios, dividend policy and firm size, the factor analysis is used. After that, the regression model is used as the method of data analysis. The study concludes that profitability ratio and firm size have the positive impact on firm value whereas turnover ratio and dividend policy have the negative impact on firm value. In addition, liquidity and leverage ratio do not have the impact on firm value.*

**Keywords:** firm value, profitability, firm size, turnover ratio, dividend policy.

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Harjito dan Martono, 2005 dalam Mahendra, et al, 2012).

Penentuan tujuan perusahaan berhubungan langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan. Kesalahan dalam pengukuran kinerja akan mengakibatkan kesalahan dalam menilai prestasi yang berhubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk semua pihak yang berkepentingan (Suripto, 2015:1). Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham semakin naik, yang kemudian berimbas pada kenaikan harga saham itu sendiri, jika harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik (Ulfa dan Budiyo, 2014).

Kinerja keuangan berhubungan dengan analisis keuangan yang melibatkan penggunaan berbagai unsur laporan keuangan. Laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan data angka akuntansi dan didapat dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya (Van Horne dan Wachowicz 2013:163).

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan semua kebutuhan jangka pendek (Mulyawan, 2015:115). Manajemen perusahaan selalu berusaha menjaga kondisi likuiditas perusahaan agar dapat memberi reaksi kepada para calon investor dan para pemegang saham bahwa kondisi perusahaan berada dalam kondisi yang aman dan stabil. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi diminati investor. Penelitian

Mandasari dan Sugiyono (2014) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham sebagai proksi dari nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian Takarini dan Hendrarini (2011), menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian mereka, hasil penelitian Meythi, dkk (2011), menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, dan modal (Mulyawan, 2015:115) dan menurut hasil penelitian Hutami (2012), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Meythi, dkk (2011), Takarini dan Hendrarini (2011) mendokumentasikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Halim, 2015:216). Hasil penelitian Dewi dan Tarnia (2011), menunjukkan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Wahyuni, dkk (2013) menemukan terdapatnya pengaruh negatif leverage terhadap nilai perusahaan.

Rasio aktivitas disebut juga rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai asetnya (Van Horne dan Wachowicz, 2013:172). Sehubungan pengaruh rasio aktivitas perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian Khotimah dan Murtaqi (2015) menunjukkan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian Indrawati, dkk (2014), menunjukkan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, dividen merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Dividen harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maupun para pemegang saham. Pada saat perusahaan

sedang mengalami pertumbuhan, dividen yang dibagikan memiliki kemungkinan kecil. Dengan membayarkan dividen secara wajar, maka perusahaan dapat membantu menarik para investor dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan (Gitosudarmo dan Basri, 2008:11-12). Penelitian yang dilakukan Margaretha dan Damayanti (2012), menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sedangkan hasil penelitian Zuliarni (2012) menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Pratama dan Wiksuana 2016). Dalam konteksnya dengan nilai perusahaan, hasil penelitian Wahyuni, dkk (2013) menunjukkan ukuran berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian ini, hasil penelitian Fitri dkk (2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

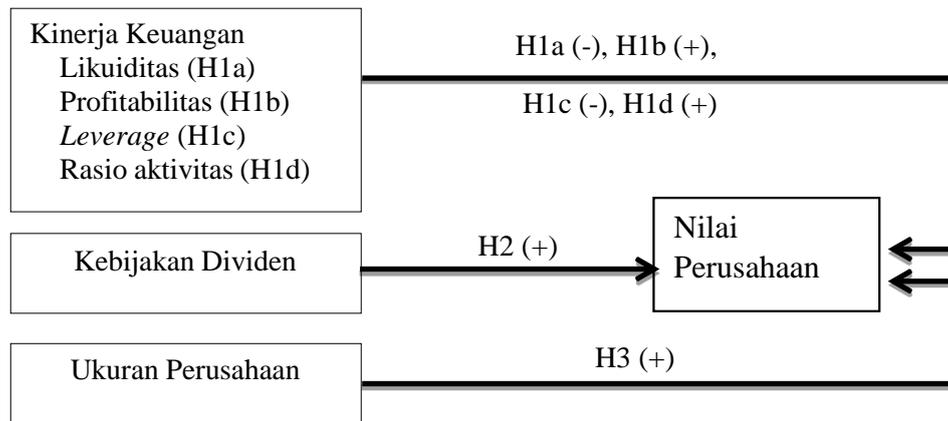
Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Dewi dan Wirajaya, 2013). Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dan *return* saham.

Kinerja keuangan diukur dengan rasio likuiditas, yaitu rasio yang dapat digunakan

untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2015:175). Rasio Profitabilitas Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi (Fahmi, 2014:68). Rasio *Leverage*. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang besar berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga berpeluang yang besar karena dapat menghasilkan laba tinggi. (Hery, 2015:190-191). Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai asetnya (Van Horne dan Wachowicz, 2013:172).

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila perusahaan memiliki kas bebas, yang dapat dibagikan kepada pemilik saham sebagai dividen. Semakin tinggi nilai kesehatan suatu perusahaan akan memberikan keyakinan kepada pemegang saham untuk memperoleh pendapatan di masa yang akan datang (Prapaska dan Mutmainah, 2012).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dewi dan Wirajaya, 2013).



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian:

- H1a : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H1b : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H1c : Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H1d : Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H2 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 3. METODE PENELITIAN

Populasi adalah totalitas dari semua objek/individu yang memiliki karakter tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi (Harianti dkk, 2012:13). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam sampel disebut unit sampel (Harianti dkk, 2012:13). Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang

akurat dan tepat. Sampel yang tidak akurat dan tidak tepat akan memberikan kesimpulan riset yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan kesimpulan salah yang menyesatkan (Hartono, 2011:73).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel berbasis probabilitas dengan metode stratifikasi random sampling. Informasi selengkapnya mengenai strata dan jumlah emiten sebagai anggota strata beserta jumlah sampel yang merepresentasi jumlah strata dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

Jumlah Sampel yang Merepresentasi Kerangka Sampel berdasarkan Metode Stratifikasi Random Sampling

Sektor	Jumlah kerangka Sampel (N)	%	Jumlah sampel (n)
Primer	5	20,83	5
Sekunder	11	45,83	10
Tersier	8	33,33	8
Total	24	100	23

Sumber : Data BEI yang diolah

Berdasarkan jumlah kerangka sampel sebesar 24 perusahaan, ditentukan jumlah yang mewakili jumlah tersebut. Berdasarkan rumus Slovin, maka diperoleh 23 emiten yang terpilih menjadi sampel penelitian. Nama perusahaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2  
Nama Emiten Yang Terpilih Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Emiten	Sektor
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.	Primer
2.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk.	Primer
3.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Primer
4.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.	Primer
5.	AALI	PT Astra Argo Lestari Tbk.	Primer
6.	ASII	PT Astra International Tbk.	Sekunder
7.	UNVR	PT Unilever Tbk.	Sekunder
8.	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Sekunder
9.	UNTR	PT United Tractors Tbk.	Sekunder
10	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.	Sekunder
11.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Sekunder
12.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Sekunder
13	INDF	PT Indofood Tbk.	Sekunder
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Sekunder
15.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Sekunder
16.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tersier
17.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tersier
18.	EXCL	PT XL Axiata Tbk	Tersier
19.	ISAT	PT Indosat, Tbk.	Tersier
20.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Tersier
21.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	Tersier
22.	SMAR	SMART Tbk.	Tersier
23.	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Tersier

Sumber : Data BEI yang diolah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, rasio aktivitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjabaran atas tujuan tersebut, maka dibuat hipotesis jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Penelitian pengujian hipotesis merupakan metode penelitian yang coba menjelaskan fenomena yang ada. Metode yang digunakan adalah kausalitas. Metode kausalitas adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen (Hartono, 2011:12).

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis faktor untuk memilih indikator yang dapat mencerminkan ketujuh variabel yang digunakan (nilai perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan). Hasil awal dari analisis faktor dapat dilihat pada Tabel 3. Terlihat pada tersebut nilai KMO Measure of Sampling Adequacy sebesar 0,584. Nilai ini lebih besar dari nilai yang disyaratkan Ghazali (2016) yaitu sebesar 0,5 yang berarti ukuran observasi cukup dan hasil analisis faktor dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Tabel 3  
Kaiser-Meyer-Olkin and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.584
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2461.760
	df	153
	Sig.	.000

Dalam proses pengolahannya, ditemukan indikator yang tidak mengelompok sesuai dengan variabelnya sehingga perlu diperlakukan secara khusus untuk membuat indikator tersebut mengelompok sesuai dengan variabelnya.

Tabel 4 merupakan hasil akhir dari analisis faktor (lihat tabel rotated component matrix). Pada tabel tersebut terlihat, indikator-indikator telah sesuai dengan nama variabelnya. Terlihat pada tabel tersebut, QR dan CR berada pada kolom keempat, ROA dan ROE berada pada kolom kedua, DAR dan DER berada pada kolom keempat, ITO berada pada kolom keenam, DPR dan DIV\_YIELD berada pada kolom kelima, logaritma natural dari TA, TE, dan TS berada pada kolom pertama, dan return saham berada pada kolom ketujuh. Kondisi ini mengindikasikan indikator-indikator yang digunakan telah valid dalam mencerminkan ketujuh variabel tersebut

Tabel 4  
Rotated Component Matrix2

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
Quick Ratio			.957				
Cash Ratio			.976				
ROA		.942					
ROE		.955					
DAR				.961			
DER				.924			
ITO						.965	
DPR					.878		
DIV_YIELD					.906		
LN_TA	.938						
LN_TE	.941						
LN_TS	.853						
Return Saham							.981
Extraction Method: Principal Component Analysis.							
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.							

Langkah berikutnya adalah dilakukan pemilihan proksi yang dapat mencerminkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Pemilihan dilakukan dengan melihat indikator yang memiliki *loading* faktor terbesar.

*Cash Ratio* dipilih sebagai indikator yang mencerminkan likuiditas. Hal ini dikarenakan *cash ratio* memiliki *loading* faktor yang lebih besar dibandingkan dengan *quick ratio* yaitu sebesar 0,976 sedangkan indikator likuiditas lainnya yaitu *current ratio* tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.

*Return On Equity* dipilih sebagai proksi yang mencerminkan profitabilitas. Hal ini dikarenakan ROE memiliki *loading* faktor yang lebih besar dari pada ROA yaitu sebesar 0,955. Adapun indikator *earning per share* tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.

*Debt to assets ratio* dipilih sebagai proksi *Leverage/Solvabilitas*. Hal ini terjadi karena nilai *loading* faktor DAR sebesar 0,961 lebih besar dari *loading* faktor indikator pembandingnya yaitu *debt to equity ratio* sebesar 0,924.

*Inventory turnover* dipilih sebagai proksi untuk aktivitas. Hal ini didasarkan pada kondisi indikator pembanding yaitu *total assets turnover* yang tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis. *Dividend Yield* dipilih sebagai proksi untuk Kebijakan Dividen. Hal ini disebabkan karena *dividend yield* memiliki *loading* faktor lebih besar dibandingkan dengan *loading* faktor *dividend payout ratio* sebesar 0,906. Adapun indikator kebijakan dividen yang lain, yaitu *dividend per share* tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.

Logaritma natural dari total ekuitas dipilih sebagai proksi untuk ukuran perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai

*loading factor* indikator ini lebih besar dibandingkan dengan indikator *logaritma natural total assets* maupun *logaritma natural* dari total sales yaitu sebesar 0,941.

*Return Saham* dipilih sebagai proksi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan indikator lainnya yaitu harga saham tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat dalam proses analisis.

Selanjutnya diadakan uji asumsi klasik yang pertama yaitu uji Multikolinearitas. Tabel 5 menyajikan hasil deteksi multikolinieritas berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan pada tabel tersebut, tidak ditemukan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atas variabel independen yang lebih besar dari 10. Dengan demikian, dapat dikatakan, multikolinearitas antar variabel bebas tidak terjadi dalam model regresi.

Tabel 5  
Hasil Deteksi Multikolinearitas

<i>Independent Variable</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
<i>Cash Ratio</i>	.923	1.083
<i>ROE</i>	.830	1.205
<i>DAR</i>	.753	1.328
<i>ITO</i>	.863	1.158
<i>Dividend Yield</i>	.842	1.187
<i>LN_TE</i>	.868	1.152

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS 20

Tabel 6 merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *White*. Terlihat dalam tabel tersebut, nilai *Prob. Chi-Square* (6) lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White

F-statistic	1.246153	Prob. F(6,108)	0.2887	
Obs*R-squared	7.446037	Prob. Chi-Square(6)	0.2816	
Scaled explained SS	52.56221	Prob. Chi-Square(6)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 08/15/16 Time: 18:55				
Sample: 1 80 86 120				
Included observations: 115				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.007898	1.036569	2.901782	0.0045
CSH_R^2	-3.88E-07	4.73E-07	-0.821279	0.4133
ROE^2	-3.51E-05	3.49E-05	-1.007306	0.3160
DAR^2	-0.111226	0.568132	-0.195774	0.8452
ITO^2	-1.64E-07	1.33E-06	-0.123236	0.9021
DY^2	-0.000788	0.002781	-0.283439	0.7774
LN_TE^2	-0.009746	0.003651	-2.669665	0.0088
Sumber : Hasil Pengolahan Data E-Views 6				

Uji Autokorelasi Tabel 7 menunjukkan tabel yang memperlihatkan nilai statistik Durbin-Watson berdasarkan hasil pengolahan data dengan Program IBM SPSS 20. Pada tabel tersebut, nilai DW sebesar 1,951. Dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% pada jumlah

observasi (n) sebanyak 115 variabel independen (k), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,805 dan nilai 4-dU sebesar 4-1,805 = 2,195. Terlihat nilai DW berada di antara nilai dU dan 4-dU sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak ada otokorelasi sepenuhnya dapat diterima.

Tabel 7  
Nilai Durbin Watson Statistic  
pada Ringkasan Model

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.315 <sup>a</sup>	.099	.049	.49862	1.951
a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, ROE, DAR, , ITO, DIV_YIELD, LN_TE				
b. Dependent Variable: Return Saham				

Tabel 8 menyajikan hasil perhitungan nilai Z dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* beserta nilai asymp. Sig. (*2-tailed*) dari nilai Z tersebut. Terlihat pada tersebut, nilai asymp. Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,026. Selanjutnya, nilai ini dibandingkan dengan  $\alpha$

sebesar 5%. Karena nilai asymp. Sig. (*2-tailed*) ini kurang dari  $\alpha$  sebesar 5% maka berdasarkan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, data residual model regresi tidak berdistribusi normal.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.48531892
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.472
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
Sumber : Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS 20.		

Setelah keseluruhan outlier terdeteksi dan tidak lagi digunakan dalam membentuk model penelitian, maka dilakukan kembali uji normalitas (lihat Tabel 9). Terlihat dalam

tabel tersebut, nilai nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,485. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 5%. Dengan demikian, data residual telah berdistribusi normal.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov setelah Deteksi Outlier

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.19416444
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.067
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pada tabel 10 merupakan hasil estimasi model regresi setelah outlier tidak digunakan dalam model penelitian. Dengan

kata lain, model regresi ini merupakan hasil estimasi setelah dipenuhinya semua uji asumsi klasik termasuk uji normalitas.

**Tabel 10**

Hasil Estimasi Model Regresi: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Independent Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.391	.481	n.a.	.812	.419
Cash_Ratio	.000	.000	.099	1.106	.272
ROE	.004	.001	.460	4.521	.000
DAR	-.208	.143	-.156	-1.462	.147
ITO	.000	.000	-.192	-2.050	.043
Dividend Yield	-.089	.017	-.560	-5.296	.000
LN_TE	.056	.028	.184	1.953	.054

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS 20

Hasil pengujian hipotesis 1a menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian didukung oleh hasil studi Meythi, dkk (201). Hasil pengujian hipotesis 1b menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini didukung oleh hasil studi Hutami (2012).

Hasil pengujian 1c menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis 1d menunjukkan aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian Khotimah & Murtaqi (2015) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil studi Zuliarni (2012) yang menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan hasil

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni, dkk (2013).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pertama, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- Rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dan ketiga, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A.S.M & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4 (2): 358-372.
- Dewi, R.R. & Tarnia, T. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate

- Governance Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 6 (2): 115-132.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, CV. Alfabeta, Bandung.
- Fitri, R., Aisjah, S. & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14 (1): 169-175.
- Gitosudarmo, I. & Basri, (2008). *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Kedelapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Harianti, A., Wijaya, M.S.V, Nur, Setiawan, S., Iskandar, D. (2012). *Statistika I*, Edisi Pertama, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Hartono, J. (2012), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. *Center For Academic Publishing Services*, Yogyakarta.
- Hutami, R.P. (2012). Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, *Jurnal Nominal*, 1 (1): 104-124.
- Indrawati, K.N., Cipta, W., & Yulianthini, N.N. (2014). Analisis Faktor Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2:1-8.
- Khotimah, K., & Murtaqi, I. (2015). The Fundamental Analysis of Indonesian Stock Return (Case Study: Listed Public Companies in Sub-Sector Food And Beverage For The Period 2003-2012), *Journal Business and Management*, 4 (1): 95-104.
- Mahendra, A., Artini, L.G.S. & Suarjaya, A.A.G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6 (2): 130-138.
- Mandasari, A. & Sugiyono. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3 (10): 1-16.
- Margaretha, F. & Damayanti, I. (2008). Pengaruh *Price Earnings Ratio*, *Dividend Yield*, dan *Market To Book Ratio* Terhadap *Stock Return* di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10 (3): 149-160.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, CV.Pustaka Setia, Bandung.
- Meythi, En, T.K., & Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan

- Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10 (2): 2671-2684.
- Pratama, I.G.B.A. & Wiksuana, I.G.B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (2): 1338-1367.
- Prapaska, J.R. & Mutamimah, S. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2010, *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1): 1-12.
- Suripto (2015). *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*, Edisi Pertama, CV. Alfabeta, Bandung.
- Takarini, N. & Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index, *Journal of Business and Banking*, 1 (2): 93-104.
- Ulfa, M., & Budiyanto, (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah di BEI, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3 (11): 1-18.
- Van Horne, J.C. & Wachowicz, Jr., J.M. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Wahyuni, T., Ernawati, E., Murhadi, W.R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate, & Building Construction Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012, *Calyptra: Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (1): 1-18.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Mining And Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3 (1): 36-48



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202000635, 7 Januari 2020

## Pencipta

Nama : **Eko Purwanto**  
Alamat : Taman Nuansa Majasalem Jl. Kudus C 22 No.21 RT/RW 004/015 Kel. Karyamulya, Kec. Kesambi, Cirebon, Jawa Barat, 45143  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia**  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.643, Bandung, Jawa Barat, 40286  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**  
Judul Ciptaan : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Januari 2020, di Bandung

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000174094

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001